

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah karyawan pada Bank Jateng Kantor Pusat Semarang. Lokasi Bank Jateng Kantor Pusat Semarang sendiri berada di Jalan Pemuda Semarang Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih Bank Jateng karena salah satu bank daerah terbesar di Jawa Tengah dan mengutamakan sumber daya manusia dalam visi misi perusahaan yaitu dengan memiliki standar kerja yang tinggi untuk karyawan agar mampu melayani nasabah dengan baik.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut (Arikunto, 1998) merupakan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini Populasi penelitian yang dituju peneliti adalah semua karyawan Bank Jateng Kantor Pusat Semarang. Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan secara langsung kepada karyawan Bank Jateng Kantor Pusat Semarang berikut adalah data yang diperoleh:

Tabel 3.1
Jumlah Responden

No	Lokasi	Kuesioner Dibagikan	Kuesioner Kembali	Kuesioner Dapat Diolah
1	Bank Jateng Kantor Pusat Semarang	130	116	90

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Responden penelitian adalah karyawan Bank Jateng Kantor Pusat Semarang yang sudah menikah dan memiliki anak. Pada tabel diatas menunjukkan kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 130, kuesioner yang kembali sebanyak 116, dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 90.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut (Arikunto, 1998) merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini ditujukan kepada karyawan perusahaan Bank Jateng Kantor Pusat Semarang yang dipilih menjadi tujuan penelitian. Sampel yang diambil menggunakan Metode **Purposive Sampling**, dengan kriteria responden sebagai berikut : Semua karyawan perusahaan Bank Jateng Kantor Pusat Semarang yang sudah menikah dan mempunyai anak. Alasan pemilihan sampel ini dikarenakan setiap karyawan yang sudah menikah dan mempunyai anak berkemungkinan terdapat konflik dalam keluarga yang bersifat kompleks.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan (Umar, 2011). Data tersebut diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Dalam kuesioner tersebut responden diberikan beberapa pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban. Dalam penelitian ini menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai objek tertentu. Skala likert 1-5 untuk 1 (sangat tidak setuju) dan 5 (sangat setuju).

3.4. Pengujian Validitas

Pada pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur ketepatan dari setiap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner atau indikator yang digunakan (Ghozali, 2011). Pengujian validitas menunjukkan seberapa valid suatu pengujian mengukur yang seharusnya diukur dan dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS yaitu dengan pengujian Faktor Analisis. Pada penghitungan validitas dapat dilakukan dengan pendekatan r Tabel, yaitu indikator valid apabila memiliki r Tabel yang lebih kecil dari r Hitung. Sedangkan indikator yang memiliki nilai lebih besar dinyatakan tidak valid.

3.4.1. Hasil Uji Validitas

Pengujian r Tabel menunjukkan validitas indikator kuesioner ketika nilai r Tabel lebih kecil dari nilai r Hitung instrumen.

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas *Work to Family Conflict* / WFC

Variabel/Indikator	r Tabel	r Hitung	Keterangan
WFC 1	0,205	0,799	Valid
WFC 2	0,205	0,676	Valid
WFC 3	0,205	0,768	Valid
WFC 4	0,205	0,72	Valid
WFC 5	0,205	0,597	Valid

Sumber : Lampiran 3, Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari tabel diatas menunjukkan nilai r Tabel sebesar 0,205 dan semua item pernyataan memiliki nilai r Hitung lebih dari 0,205 sehingga dapat dikatakan semua item pernyataan valid.

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas *Family to Work Conflict* / FWC

Variabel/Indikator	r Tabel	r Hitung	Keterangan
FWC 1	0,205	0,617	Valid
FWC 2	0,205	0,671	Valid
FWC 3	0,205	0,54	Valid
FWC 4	0,205	0,464	Valid
FWC 5	0,205	0,518	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r Tabel sebesar 0,205 dan semua item pernyataan memiliki nilai r Hitung lebih dari 0,205 sehingga dapat dikatakan semua item pernyataan valid.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Kepuasan Kerja / KK

Variabel/Indikator	r Tabel	r Hitung	Keterangan
KK 1	0,205	0,218	Valid

KK 2	0,205	0,278	Valid
KK 3	0,205	0,466	Valid
KK 4	0,205	0,449	Valid
KK 5	0,205	0,47	Valid
KK 6	0,205	0,222	Valid
KK 7	0,205	0,289	Valid
KK 8	0,205	0,387	Valid
KK 9	0,205	0,45	Valid
KK 10	0,205	0,291	Valid
KK 11	0,205	0,383	Valid
KK 12	0,205	0,249	Valid

Sumber : Lampiran 3, Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r Tabel sebesar 0,205 dan semua item pernyataan nilai r Hitung lebih dari 0,205 sehingga dapat dikatakan semua item pernyataan valid.

3.5. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan atau kehandalan instrumen penelitian di setiap variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam menghitung reliabilitas suatu data dapat digunakan pendekatan *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,5. Semakin besar nilai *Cronbach's Alpha* maka tingkat reliabilitas data semakin baik atau dapat dikatakan instrumen semakin handal.

3.5.1. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui langkah instrumen kuesioner reliabel atau tidak reliabel, berikut adalah hasil pengujian reliabilitas :

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel

Variabel	Reliability	Keterangan
<i>Work to Family Conflict</i>	0,878	Reliabilitas Tinggi
<i>Family to Work Conflict</i>	0,785	Reliabilitas Tinggi
Kepuasan Kerja	0,702	Reliabilitas Tinggi

Sumber : Lampiran 3, Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari tabel diatas menunjukkan masing-masing variabel yaitu *Work to Family Conflict* memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,878 yang artinya variabel tersebut memiliki reliabilitas tinggi, lalu *Family to Work Conflict* memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,785 yang artinya variabel tersebut memiliki reliabilitas tinggi, dan untuk variabel Kepuasan Kerja memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,702 yang artinya variabel tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

3.6. Alat Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah alat yang digunakan untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Analisis deskriptif meliputi berbagai macam hal yaitu penghitungan rata-rata, varian, maksimum, standar deviasi, sum, range. Untuk mendeskripsikan *Work to Family Conflict*, *Family to Work Conflict*, dan Kepuasan Kerja untuk memudahkan peneliti dalam menyusun panduan analisis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Tabel Deskriptif Interpretasi Data

Variabel	Frekuensi	Keterangan
WFC	T: 90 - 210	WFC Tinggi artinya adanya masalah pekerjaan yang dapat mengganggu aktifitas karyawan dengan keluarga
	S: 211 - 331	WFC Sedang artinya adanya masalah pekerjaan namun tidak terlalu mengganggu aktifitas karyawan dengan keluarga
	R: 332 - 452	WFC Rendah artinya tidak adanya masalah pekerjaan yang mengganggu aktifitas karyawan dengan keluarga
FWC	T: 90 - 210	FWC Tinggi artinya adanya masalah keluarga yang dapat mengganggu aktifitas kerja karyawan
	S: 211 - 331	FWC Sedang artinya adanya masalah keluarga namun tidak terlalu mengganggu aktifitas kerja karyawan
	R: 332 - 452	FWC Rendah artinya tidak adanya masalah keluarga yang mengganggu aktifitas kerja karyawan
KK	R: 90 - 210	KK Rendah artinya tidak adanya penghargaan atas integritas karyawan yang telah melakukan pekerjaan dengan baik
	S: 211 - 331	KK Sedang artinya penghargaan atas integritas karyawan yang melakukan pekerjaan dengan baik namun tergolong cukup
	T: 332 - 452	KK Tinggi artinya adanya penghargaan tinggi atas integritas karyawan yang telah melakukan pekerjaan dengan sangat baik

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

$$F = \frac{90 (5) - 90 (1)}{3} = 120$$

3.7.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, \dots) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini variabel bebas (variabel independen) yaitu *Work to Family Conflict* dan *Family to Work Conflict*. Sedangkan variabel terikatnya (variabel dependen) yaitu Kepuasan Kerja. Penghitungan regresi berganda ini menggunakan program SPSS.

3.8. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu memiliki tujuan untuk meneliti apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel yang terikat.

Merumuskan hipotesis :

- H_0 : *Work to Family Conflict* dan *Family to Work Conflict* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja.
- H_1 : *Work to Family Conflict* dan *Family to Work Conflict* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja.

Kriteria penerimaan hipotesis :

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka, H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya.